



BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK

NOMOR : 16

TAHUN 2011

PERATURAN BUPATI DEMAK NOMOR 16 TAHUN 2011 TENTANG

POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN
TAHUN 2011/2012 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2012

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

Menimbang : a. bahwa terbatasnya ketersediaan air di masing-masing Daerah Irigasi menyebabkan tidak teralirinya seluruh areal sawah pertanian secara bersamaan, sehingga penggunaan air untuk tanam padi pada masing-masing daerah irigasi teknis, setengah teknis, system golongan maupun non golongan perlu diatur secara berdaya guna dan berhasil guna;

b. bahwa untuk maksud tersebut huruf a, maka dipandang perlu menetapkan Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Musim Hujan Tahun 2011/2012 dan Musim Kemarau Tahun 2012;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam Musim Hujan Tahun 2011/2012 dan Musim Kemarau Tahun 2012.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Budidaya Tanaman;

3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air;

4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Perundang-Undangan;

5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;

7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengembangan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif;
13. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif;
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 31/PRT/M/2007 tentang Pedoman Mengenai Komisi Irigasi;
15. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi;
16. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 33/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A;
17. Peraturan Bupati Demak Nomor 20 Tahun 2009 tentang Tata Kerja Komisi Irigasi dan Penyelenggaraan Forum Koordinasi Daerah Irigasi Kabupaten Demak;
18. Keputusan Bupati Demak Nomor 610/473/2009 tentang Pembentukan Komisi Irigasi Kabupaten dan Pelaksana Komisi Irigasi Kecamatan.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MUSIM HUJAN TAHUN 2011/2012 DAN MUSIM KEMARAU TAHUN 2012.

B A B I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Masa Tanam yang selanjutnya disingkat MT adalah musim menanam padi, tebu dan palawija baik musim penghujan maupun musim kemarau.
2. Daerah Irigasi yang selanjutnya disingkat DI adalah kesatuan wilayah atau hamparan tanah yang mendapat air irigasi dari satu jaringan irigasi sehingga suatu daerah irigasi mempunyai :
 - a. Jaringan Irigasi (Saluran dan Bangunan);
 - b. Areal (Hamparan tanah yang akan diberi air irigasi).

3. Jaringan Irigasi adalah saluran dan bangunan yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi mulai dari penyediaan, pengambilan pembagian dan penggunaan serta pembuangan air irigasi.
4. Jaringan Irigasi Tehnis adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanent dilengkapi dengan alat ukur dan alat pengatur debit air, sehingga air irigasi yang dialirkan dapat diukur dan diatur/dikendalikan dengan baik sampai pintu sadap tersier.
5. Jaringan Irigasi Semi Tehnis adalah jaringan yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi permanen atau semi permanen dilengkapi dengan alat pengatur debit air, sehingga umumnya debit tidak dapat diukur.
6. Jaringan Irigasi Sederhana adalah jaringan irigasi yang bangunan-bangunannya dibuat dengan konstruksi semi permanen atau darurat dan tidak dilengkapi dengan alat pengukur maupun pengatur debit air.
7. Petak Tersier adalah bagian lahan dari suatu Daerah Irigasi yang menerima air dari suatu pintu sadap tersier dan mendapat pelayanan dari jaringan irigasi tersier bersangkutan.
8. Padi Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu pada areal yang sesuai dengan tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.
9. Padi Tidak Izin adalah tanaman padi rendengan dan padi gadu diluar areal yang sesuai dengan rencana tata tanam yang telah disahkan oleh Komisi Irigasi.

B A B II
PEMBAGIAN KELOMPOK LAHAN SAWAH
Pasal 2

- (1) Lahan Sawah pada daerah jaringan irigasi dibagi menjadi kelompok-kelompok petak lahan sawah yang pembagiannya didasarkan atas kemampuan dalam mencapai efisiensi semaksimal mungkin pemanfaatan air sawah.
- (2) Kelompok-kelompok petak lahan sawah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur untuk mendapatkan pembagian air dari masing-masing Daerah Irigasi yang meliputi :
 - a. Daerah irigasi Klambu Kiri sistem pengairannya berasal dari Bendung Klambu Kiri dan dibagi 3 (Tiga) golongan A, B dan C;
 - b. Daerah Irigasi Sedadi sistem pengairannya berasal dari Bendung Sedadi dibagi 3 (Tiga) golongan A, B dan C;
 - c. Daerah Irigasi Glapan Timur sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (Tiga) golongan A, B dan C;
 - d. Daerah Irigasi Glapan Barat sistem pengairannya berasal dari Bendung Glapan dibagi menjadi 3 (Tiga) golongan A, B dan C;
 - e. Daerah Irigasi Guntur sistem pengairannya berasal dari Bendung Guntur dibagi menjadi 2 (Dua) golongan A dan B;
 - f. Daerah Irigasi Pelayaran Buyaran sistem pengairannya berasal dari Suplesi Guntur;
 - g. Daerah Irigasi Polder Batu sistem pengairannya berasal dari Kali Setu;
 - h. Daerah Irigasi Pelayaran Sayung Batu sistem pengairannya berasal dari Bendung Kali Dolok;

- i. Daerah Irigasi Jragung sistem pengairannya berasal dari Bendung Jragung dibagi menjadi 3 (Tiga) golongan I, II dan III;
- j. Daerah Irigasi Dolok sistem pengairannya berasal dari Bendung Barang dibagi menjadi 2 (Dua) golongan I dan II;
- k. Daerah Irigasi Penggaron sistem pengairannya berasal dari Bendung Pucang Gading dibagi menjadi 2 (Dua) golongan I dan II;
- l. Daerah Irigasi Gablok sistem pengairannya berasal dari Bendung Gablok;
- m. Daerah Irigasi Sumberejo sistem pengairannya berasal dari Bendung Afvour/Cekdam Sumberejo.

B A B III
JENIS TANAMAN DAN MASA TANAM
Pasal 3

Dengan adanya tanaman padi berumur pendek (\pm 4 bulan) maka siklus musim dalam 1 (satu) tahun yaitu Musim Hujan (MH) antara bulan Oktober Maret dan Musim Kemarau (MK) antara bulan April s/d September dibagi dalam 3 (tiga) jenis Masa Tanam (MT), yaitu :

- a. Masa Tanam (MT) I : antara bulan Oktober s/d Januari disebut musim hujan;
- b. Masa Tanam (MT) II : antara bulan Februari s/d Mei disebut masa tanam awal kemarau;
- c. Masa Tanam (MT) III : antara bulan Juni s/d September disebut musim tanam kemarau.

Pasal 4

- (1) Masa Tanam I dan Masa Tanam II diperuntukkan untuk tanam padi yang berumur pendek.
- (2) Guna memutuskan siklus hama padi dan menjaga tingkat kesuburan tanah, maka untuk Masa Tanam III diharuskan menanam Polowijo.
- (3) Untuk tanam tebu ditetapkan selama 18 (delapan belas) bulan, mulai bulan Mei s/d Oktober tahun berikutnya, yaitu dimulai dari saat pembukaan tanah penanaman, pemeliharaan sampai penebangan untuk digiling.

B A B IV
SISTIM PEMBAGIAN AIR DAN SKEMA POLA TANAM
Pasal 5

Pembagian air irigasi pada musim kemarau dilakukan secara bergilir dengan jadual yang akan diatur kemudian.

B A B V
KETENTUAN LAIN-LAIN
Pasal 6

- (1) Pola Tanam dan Rencana Tata Tanam ini berlaku untuk Musim Hujan Tahun 2011/2012 dan Musim Kemarau Tahun 2012.
- (2) Pengaturan jadual tanam disesuaikan dengan kondisi masing-masing Daerah Irigasi.

Pasal 7

- (1) Guna memelihara kelestarian jaringan irigasi, maka secara rutin setiap tahun diadakan pengeringan total selama 1 (Satu) bulan untuk diadakan perbaikan jaringan irigasi, dengan mempertimbangkan kebutuhan air minum dan MCK.
- (2) Guna menjaga keberhasilan tanaman Masa Tanam III (polowijo) maka berkaitan dengan adanya pengeringan jaringan irigasi perlu diatur jenis tanaman Polowijo sebagai berikut :
 - a. Polowijo yang membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air lebih dari 2 (dua) bulan (mulai tutup tanam sampai awal pengeringan);
 - b. Polowijo yang relatif tidak membutuhkan air dialokasikan pada lahan yang mempunyai tenggang waktu mendapatkan air kurang dari 2 (dua) bulan (mulai tutup tanam sampai awal pengeringan).

Pasal 8

- (1) Skema Pola Tanam dan Daftar Perincian Areal per Daerah Irigasi adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan II Peraturan Bupati ini.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman Pola Tanam ini akan diatur lebih lanjut oleh Bupati.

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Diundangkan di Demak
pada tanggal 8 Agustus 2011

Ditetapkan di Demak
pada tanggal 8 AGUSTUS 2011

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK

BUPATI DEMAK
TTD
TAFTA ZANI

Diundangkan di Demak
pada tanggal 8 Agustus 2011
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK

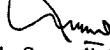
TTD

POERWONO SASMITO

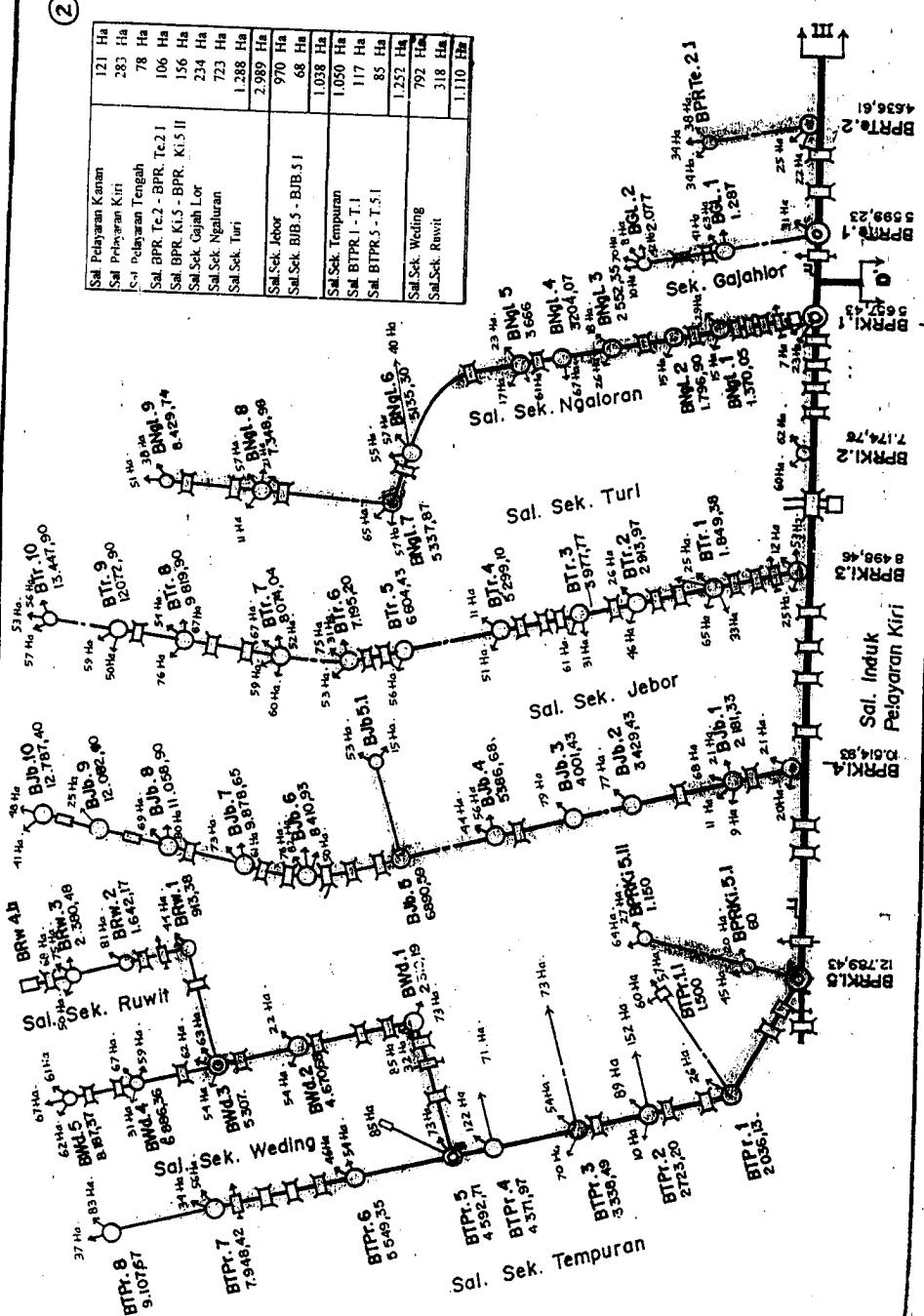
BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2011 NOMOR 16
Salinan Sesuai Dengan Aslinya

Mengetahui

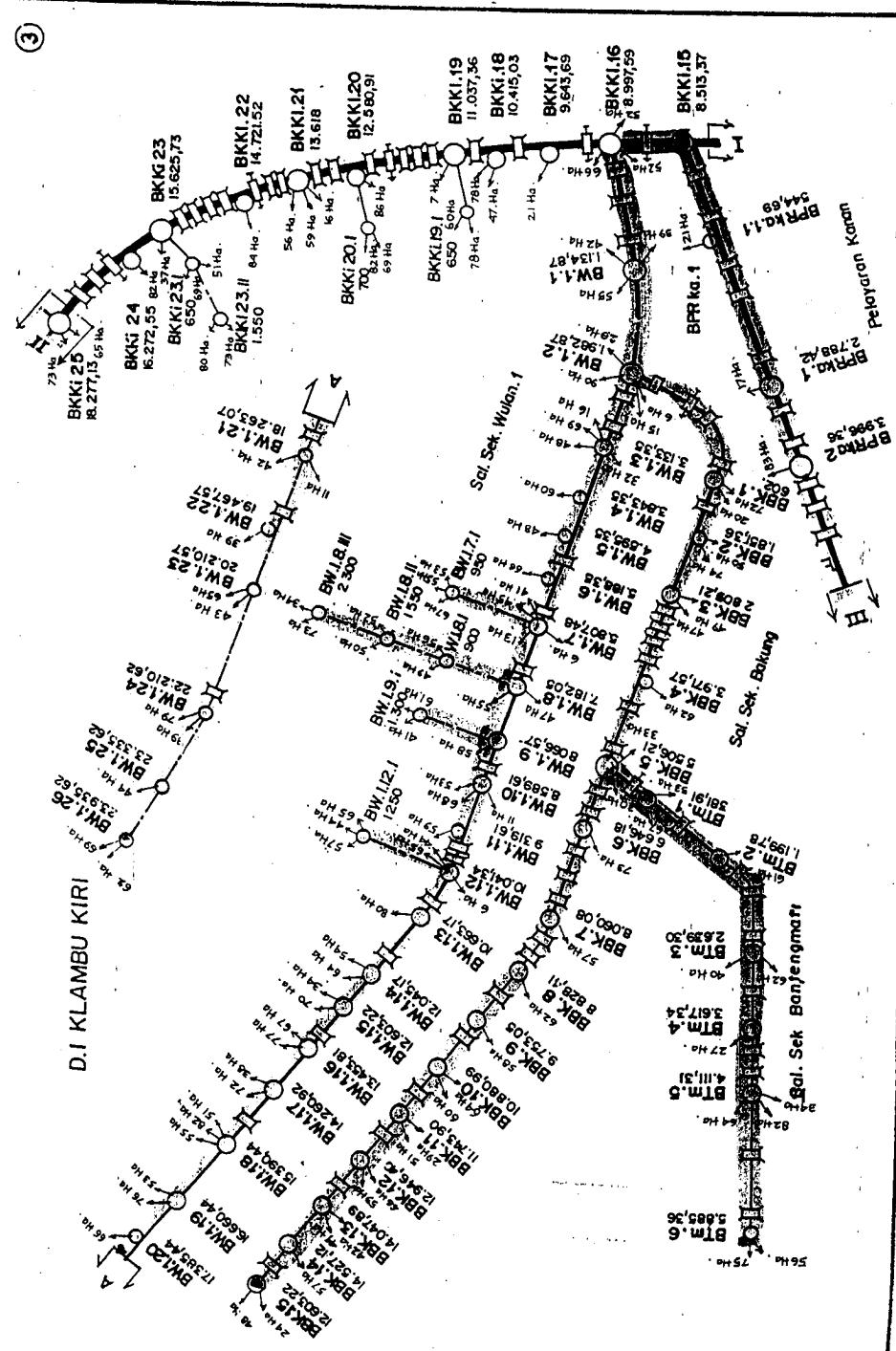
Kepala Bagian Hukum

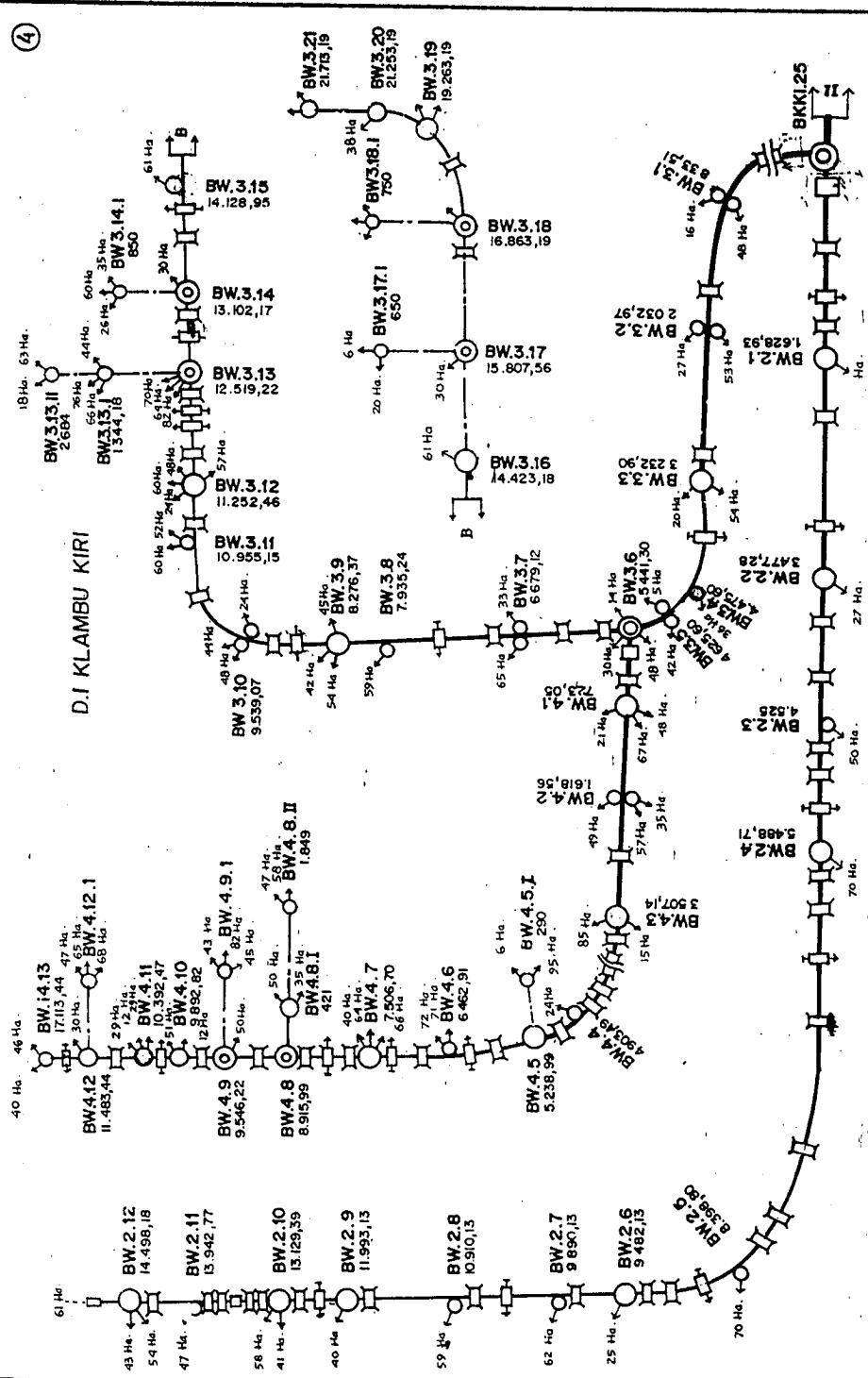

Windu Sunardi, Sh. Mh
Nip. 19591111 198607 1 001

UPTD PENG. KLAAMBU



D.I KLAMBU KIRI

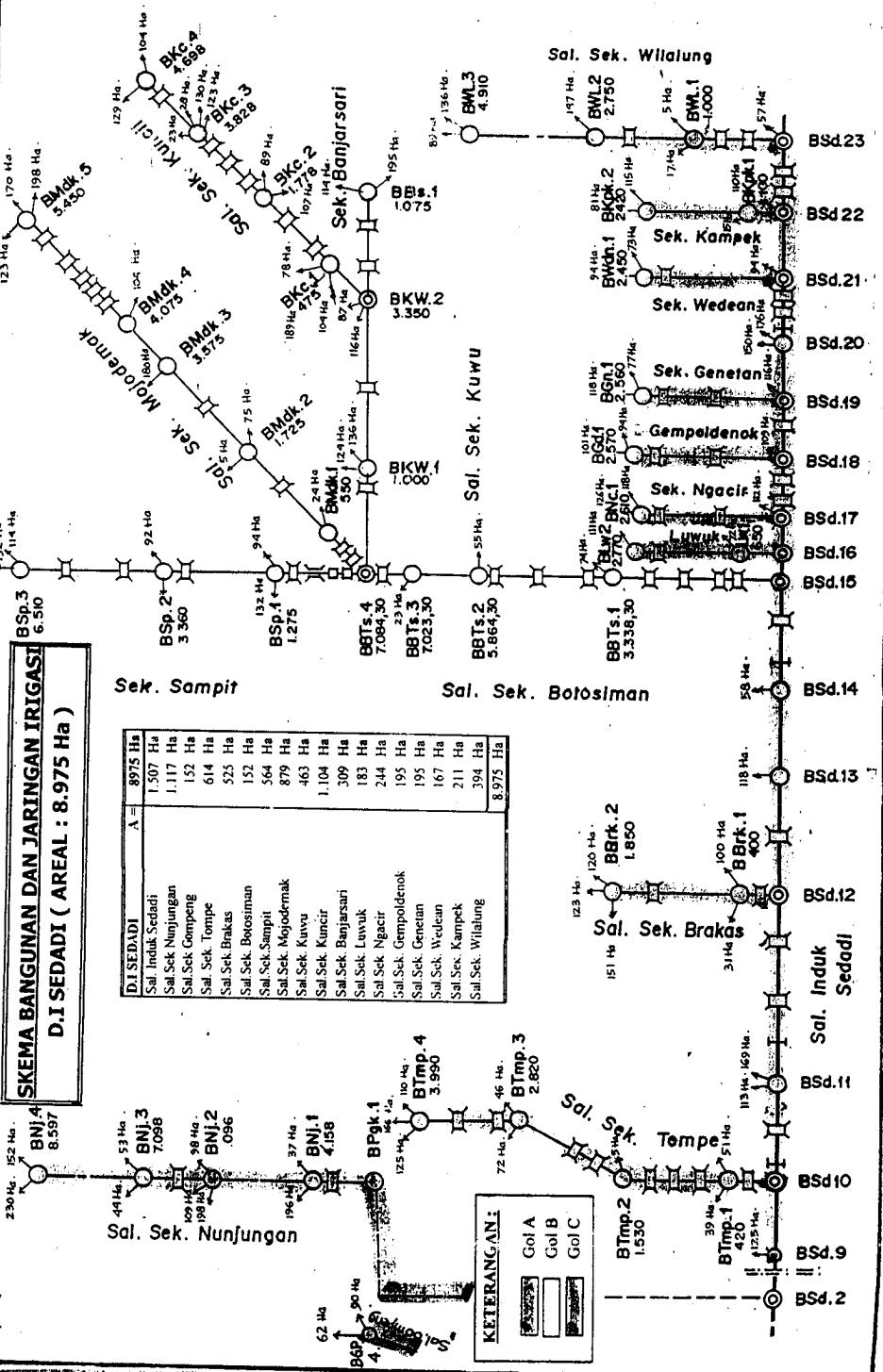




UPTD PENG. SEDATUN

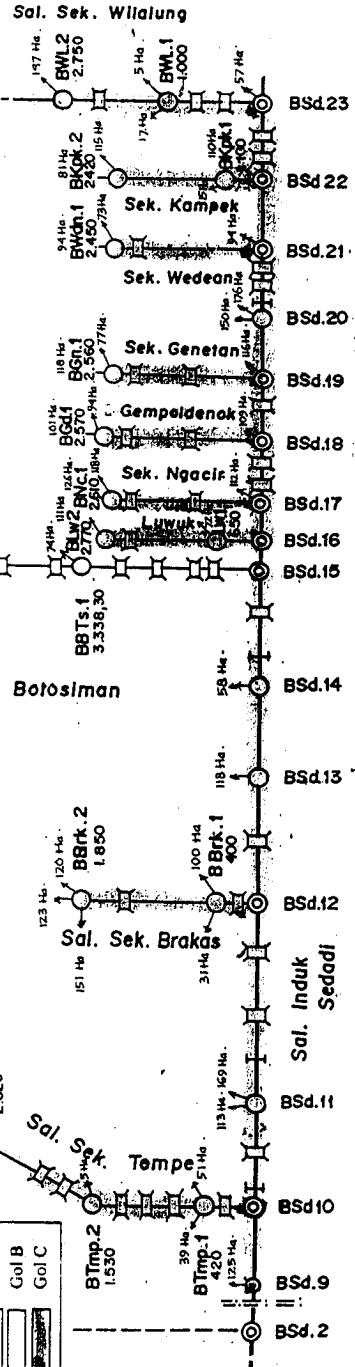
**SKEME BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I SEDADI (AREAL : 8.975 Ha)**

BNj.4
8.597



**SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I SEDADI (AREAL : 8.975 Ha)**

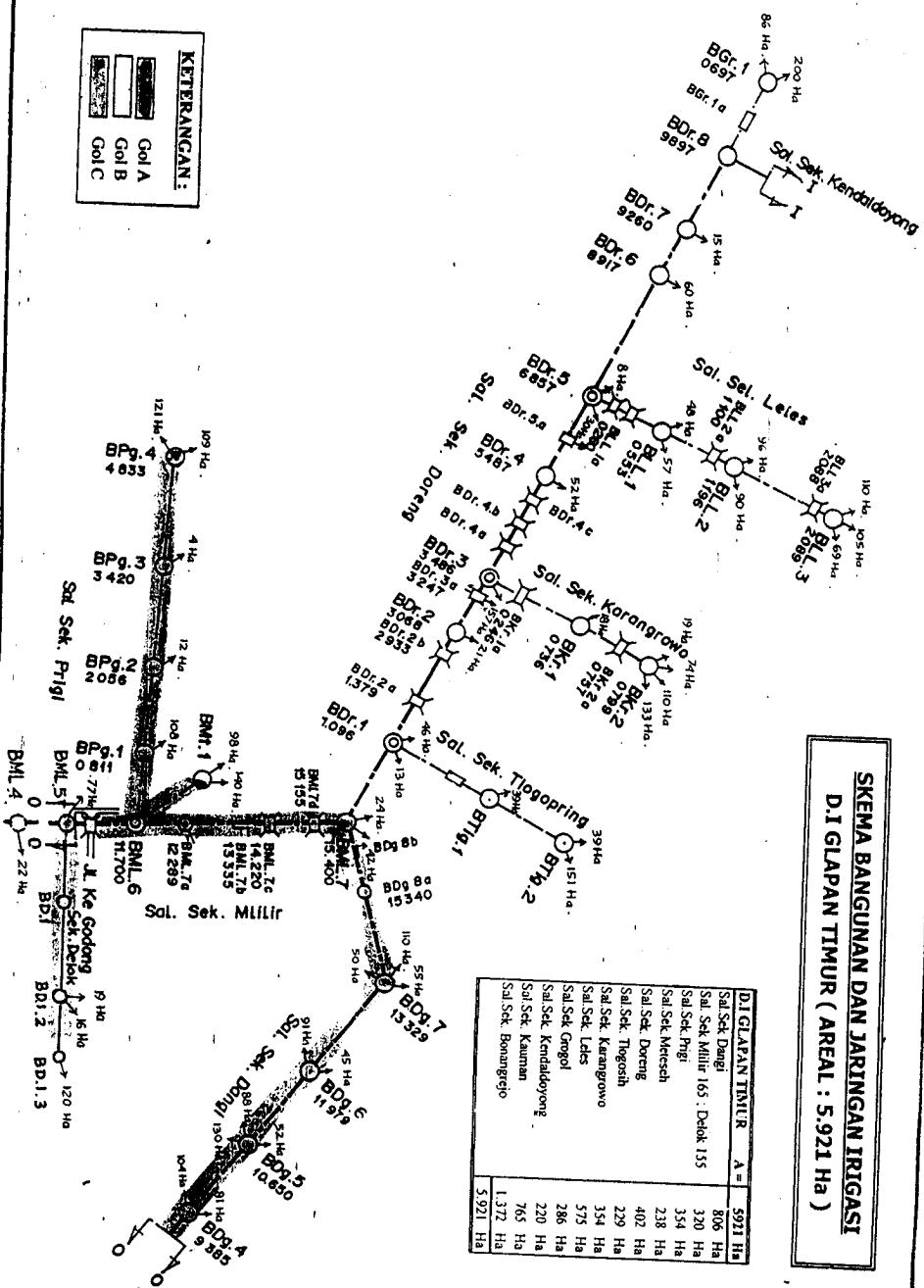
KETERANGAN:



SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI

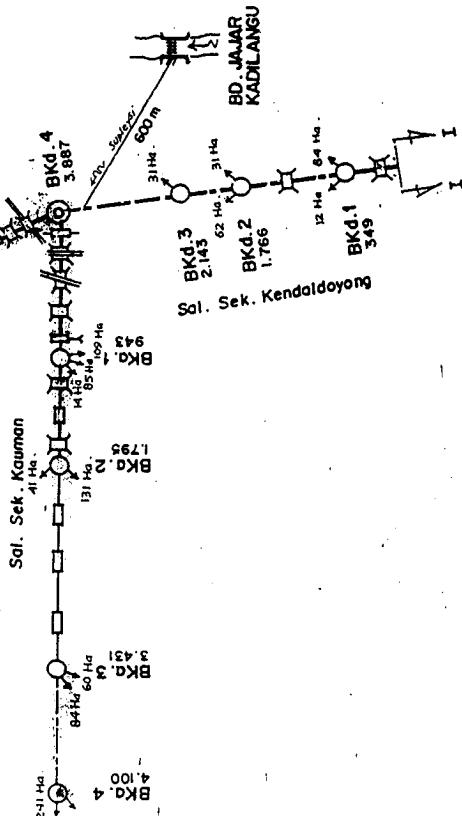
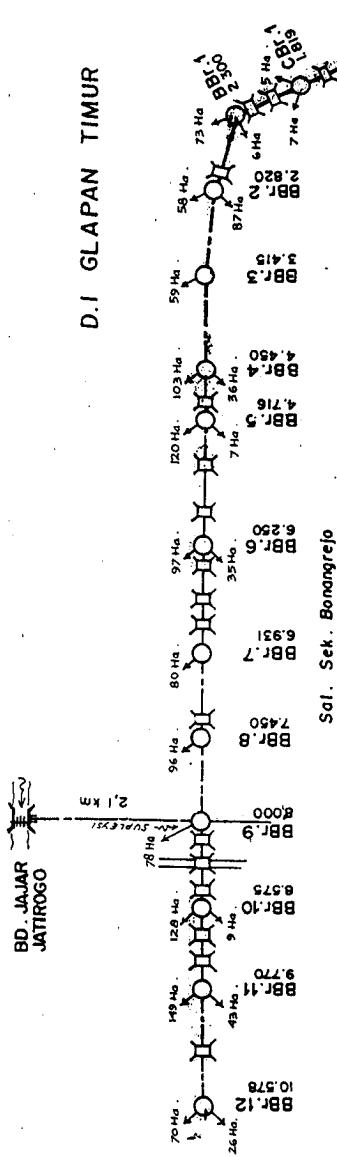
B.I GLAPAN TIMUR (AREAL : 5.921 Ha)

D.I.G.LAPAN TMI.R	A =	5911 Ha
Sai.Sek. Daung		806 Ha
Sai.Sek. Millir	165 : Detik	155
Sai.Sek. Prigi		354 Ha
Sai.Sek. Mertech		238 Ha
Sai.Sek. Doereng		102 Ha
Sai.Sek. Togosoh		229 Ha
Sai.Sek. Karangwono		354 Ha
Sai.Sek. Ledes		575 Ha
Sai.Sek. Grogol		286 Ha
Sai.Sek. Kentaladuyong	-	220 Ha
Sai.Sek. Kauman		765 Ha
Sai.Sek. Bonangrejo		1.372 Ha
		3.921 Ha



2

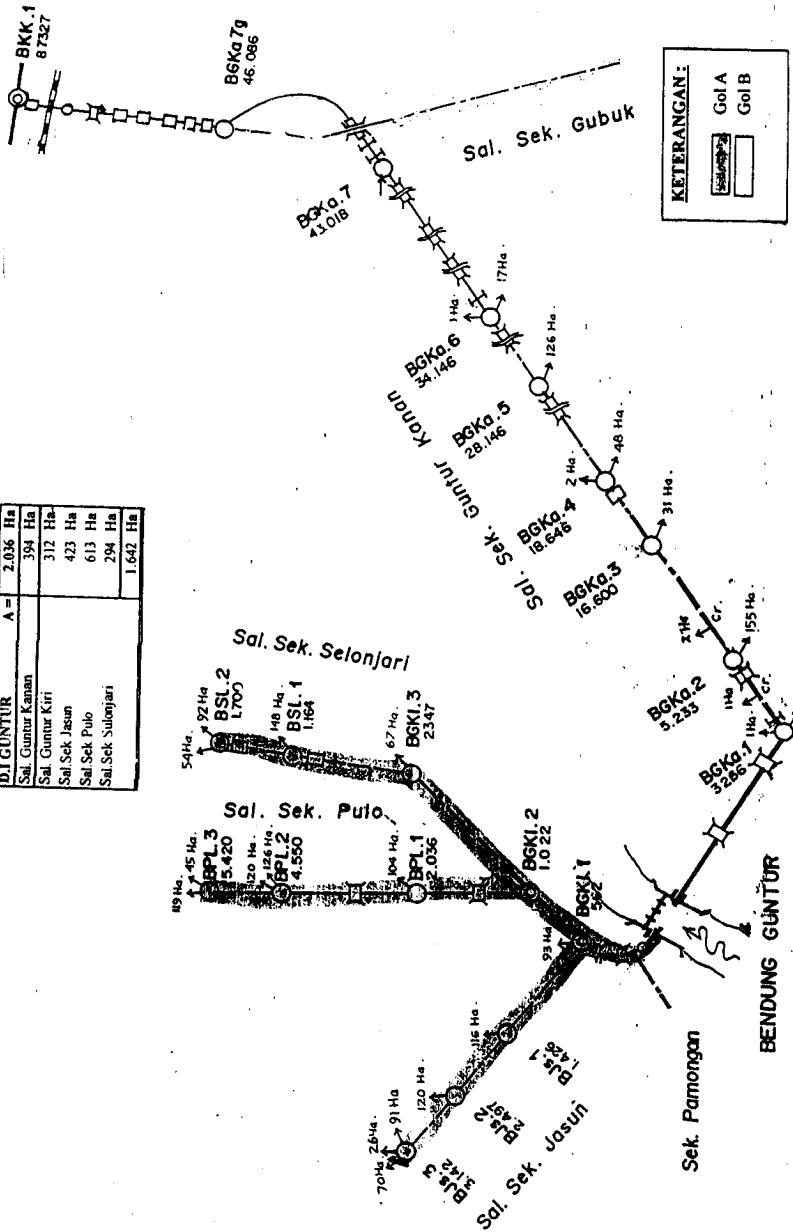
D.I GLAPAN TIMUR



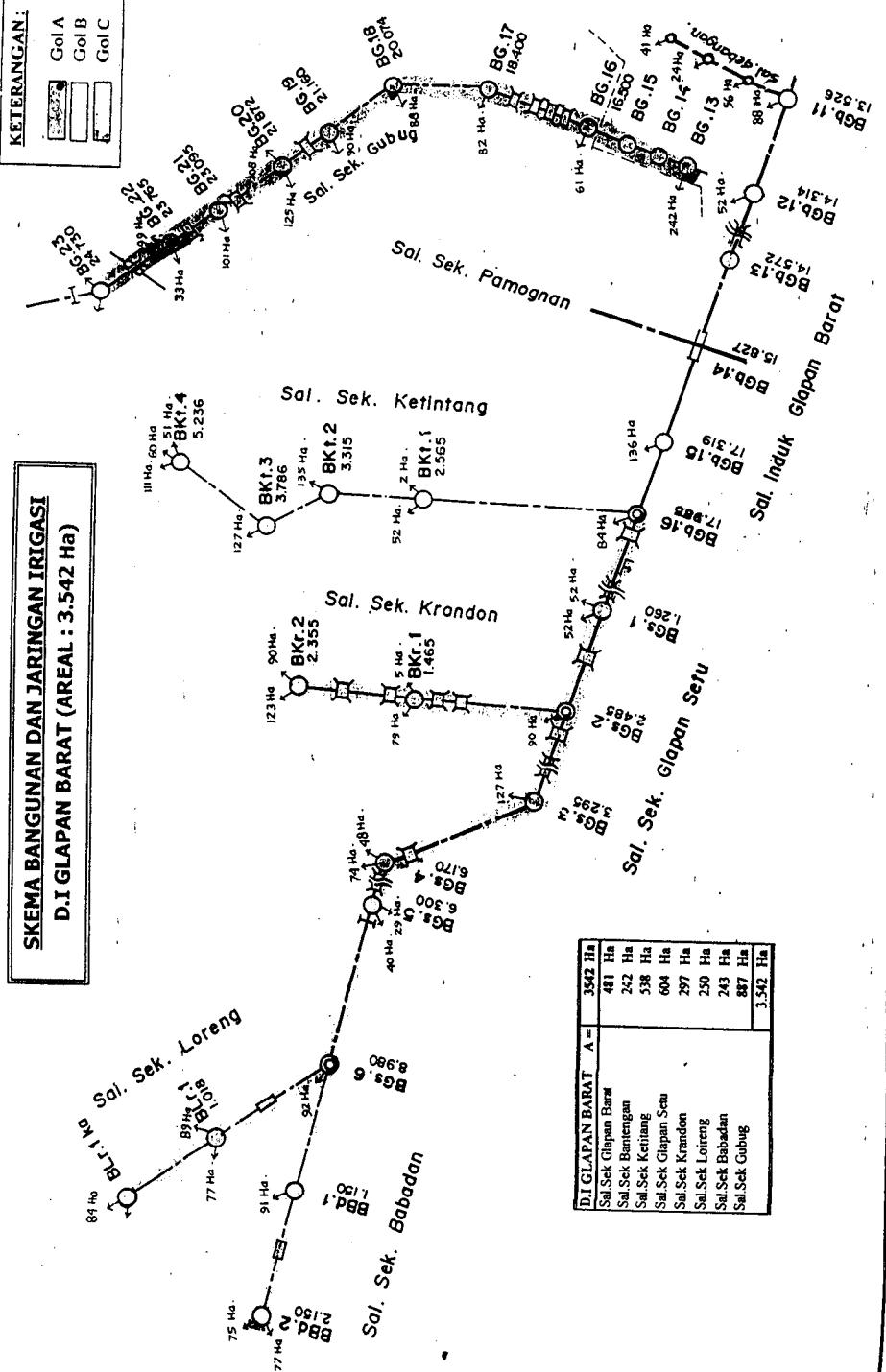
UPTD PENG. JRATUN

**SKEMAK BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I GUNTUR (AREAL : 2.036 Ha)**

D.I GUNTUR	A =	2.036 Ha
Sai. Guntri Kanan		394 Ha
Sai. Guntri Kiri		312 Ha
Sai. Sek. Jatun		423 Ha
Sai. Sek. Pulo		613 Ha
Sai. Sek. Sulonjari		294 Ha
		1.642 Ha



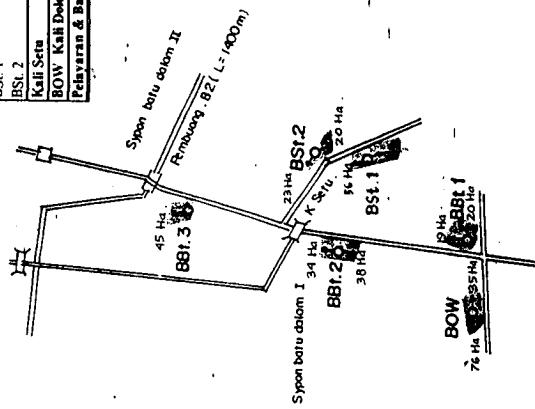
SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I GLAPAN BARAT (AREAL : 3.542 Ha)



SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI

D.1 POLDER BATU (AREAL : 366 Ha)

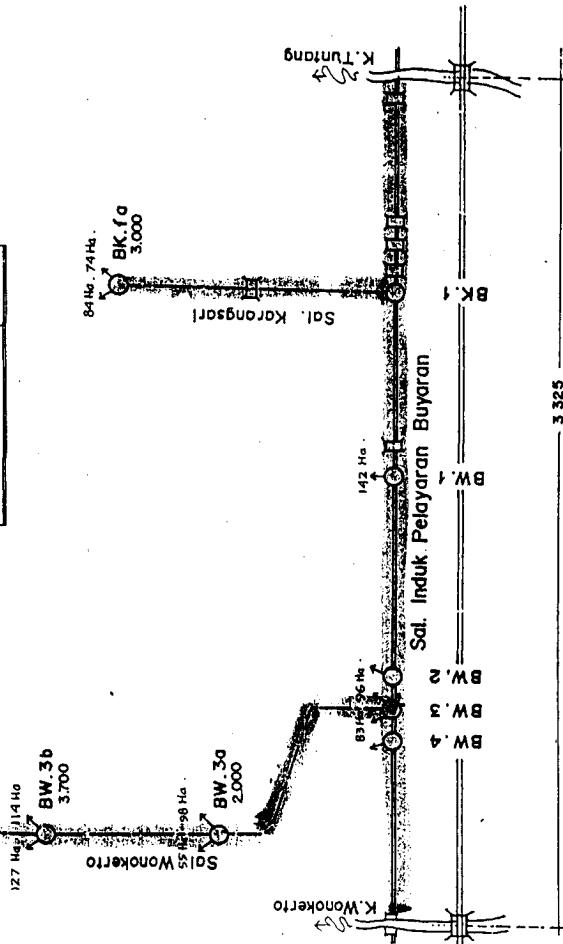
D.I POLDER BATU	A =	366 Ha
BBt. 1		39 Ha
BBt. 2		72 Ha
BBt. 3		45 Ha
Kanal Batu		156 Ha
BSt. 1		56 Ha
BSt. 2		43 Ha
Kali Stein		99 Ha
BOW Kali Delok		76 Ha
Pelosaran & Baru		35 Ha



**SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I PELAYARAN BUYARAN (AREAL : 909 Ha)**

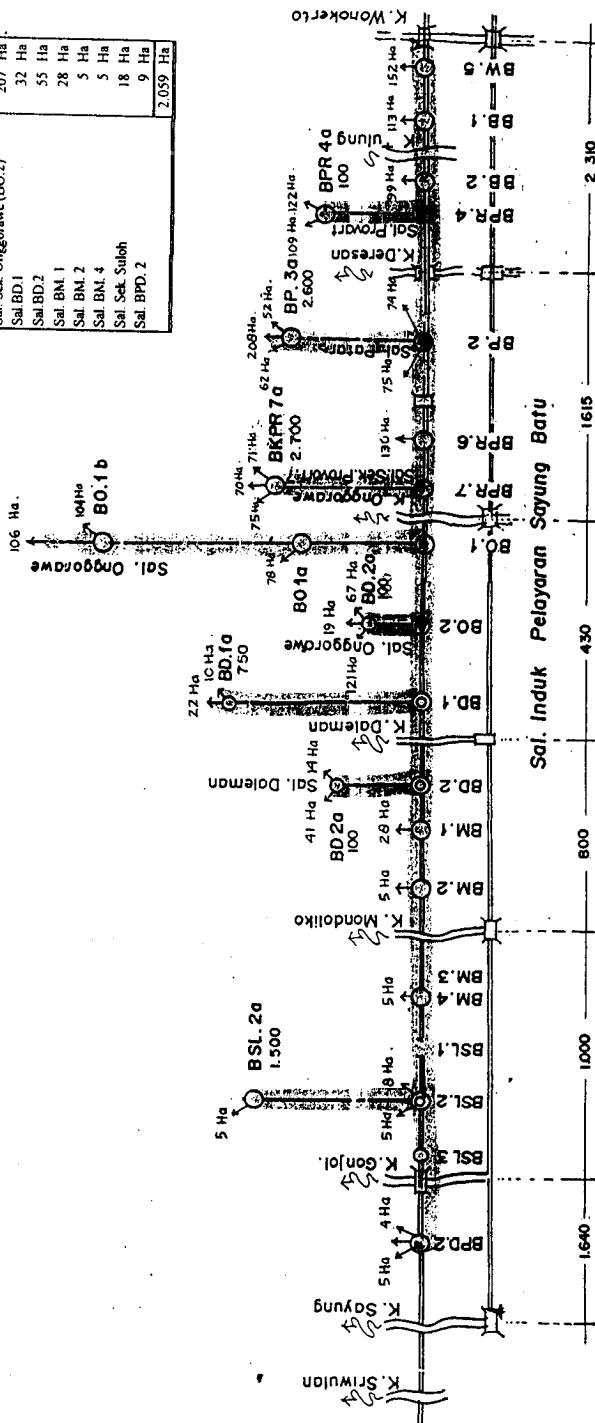
BW. 3C

D.I.P.E.Y. BUYARAN	A =	909 Ha
Sai Sek Karangsari		158 Ha
Sai Induk Pelym		321 Ha
Sai Sek Wonokerto		430 Ha
		909 Ha



SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I PELAYARAN SAYUNG BATU (AREAL : 2.059 Ha)

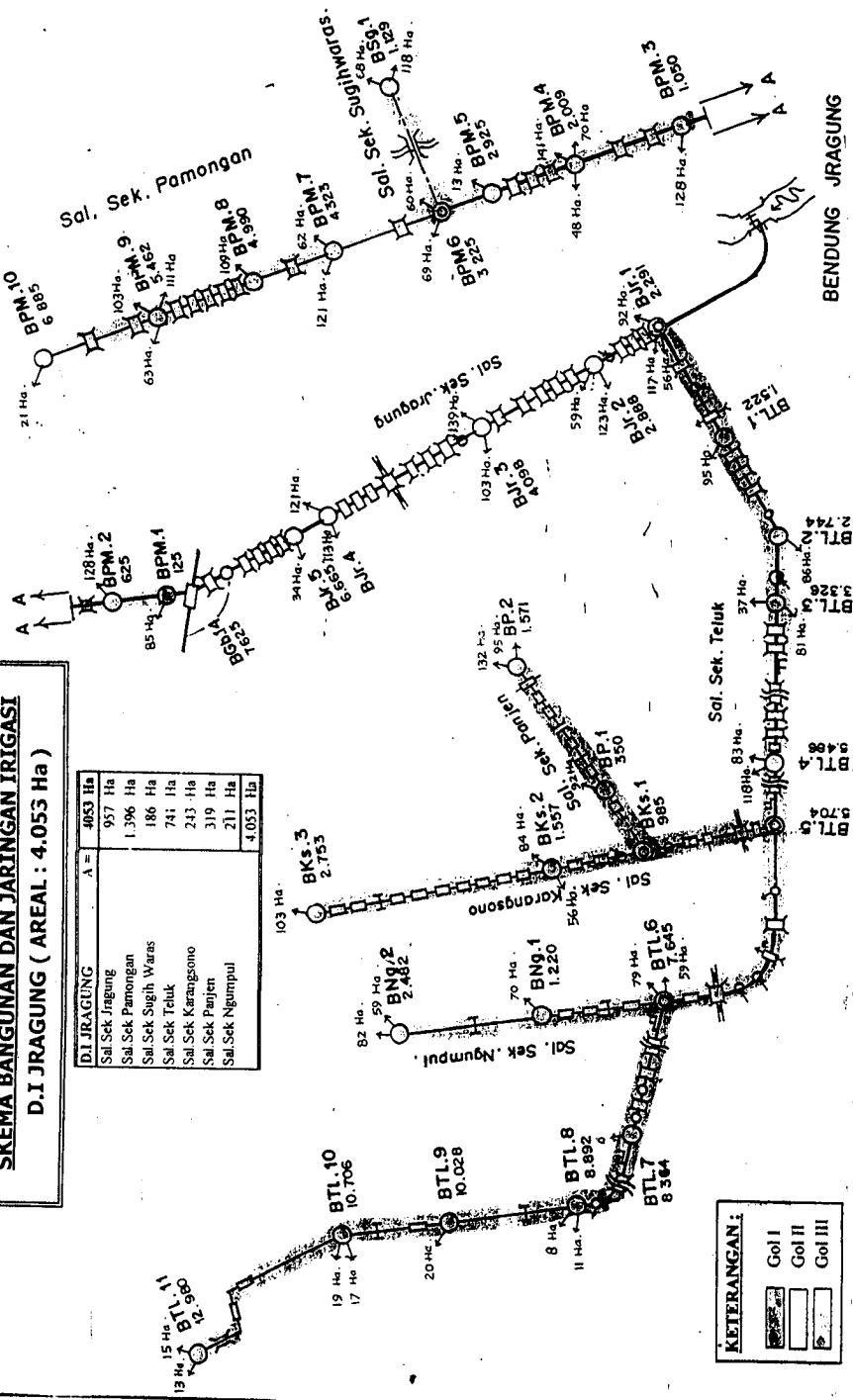
DI PELV SAYING BATU A =	2059 Ha
Sal. BW 5	152 Ha
Sal. BB 1	113 Ha
Sal. BB 2	99 Ha
Sal. Provat 4	-
Sal. Sek. Provat 2	231 Ha
Sal. Sek. Provat 6	-
Sal. Provat 7	-
Sal. Sek. Onggorawae (BO.1)	130 Ha
Sal. Sek. Onggorawae (BO.2)	216 Ha
Sal. Sek. Onggorawae (BO.2)	288 Ha
Sal. BD 1	207 Ha
Sal. BD 2	32 Ha
Sal. BM. 1	55 Ha
Sal. BM. 2	28 Ha
Sal. BM. 4	5 Ha
Sal. Sek. Suloh	18 Ha
Sal. BPD 2	9 Ha



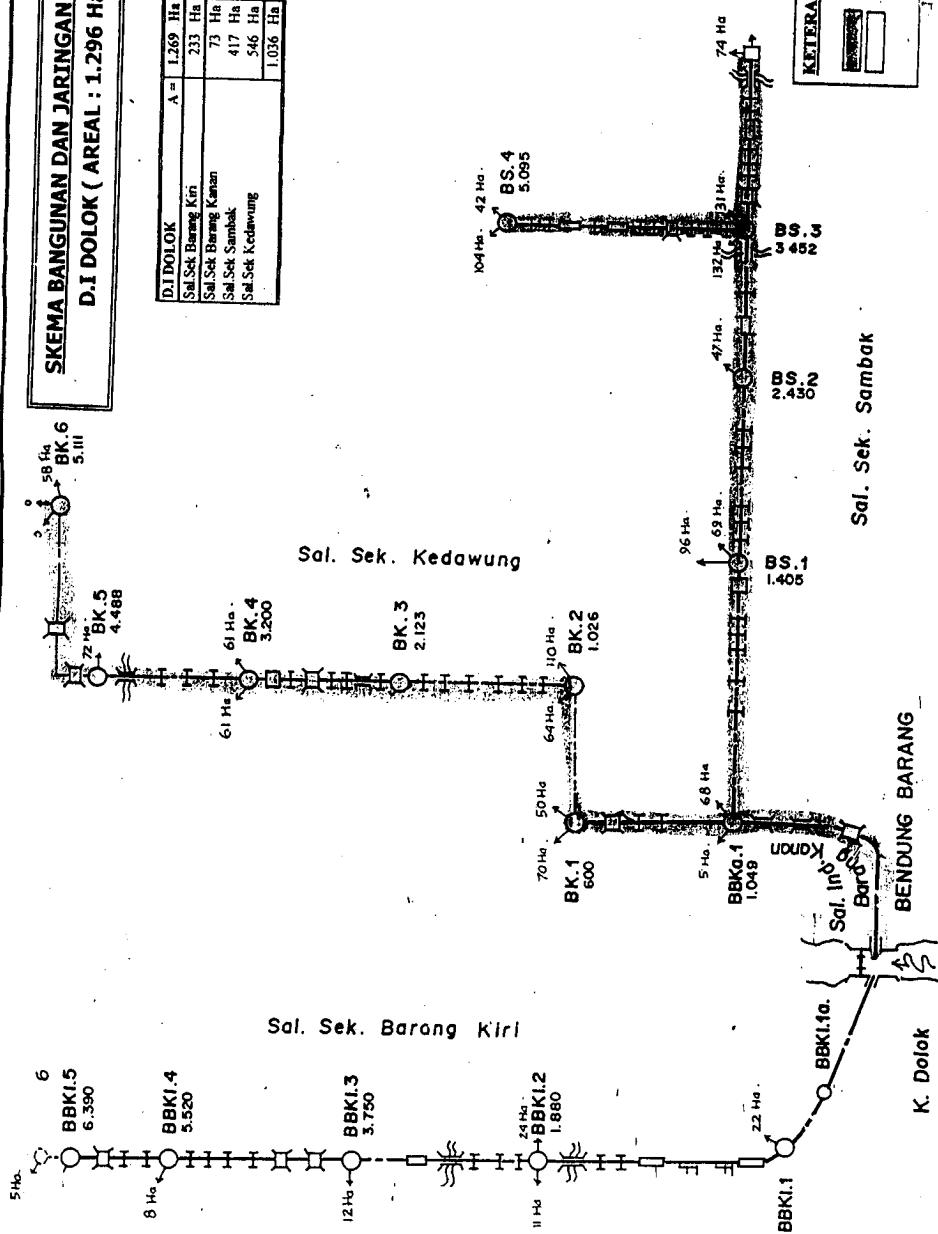
UPTD PENG.JRADORON

SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I JRAGUNG (AREAL : 4.053 Ha)

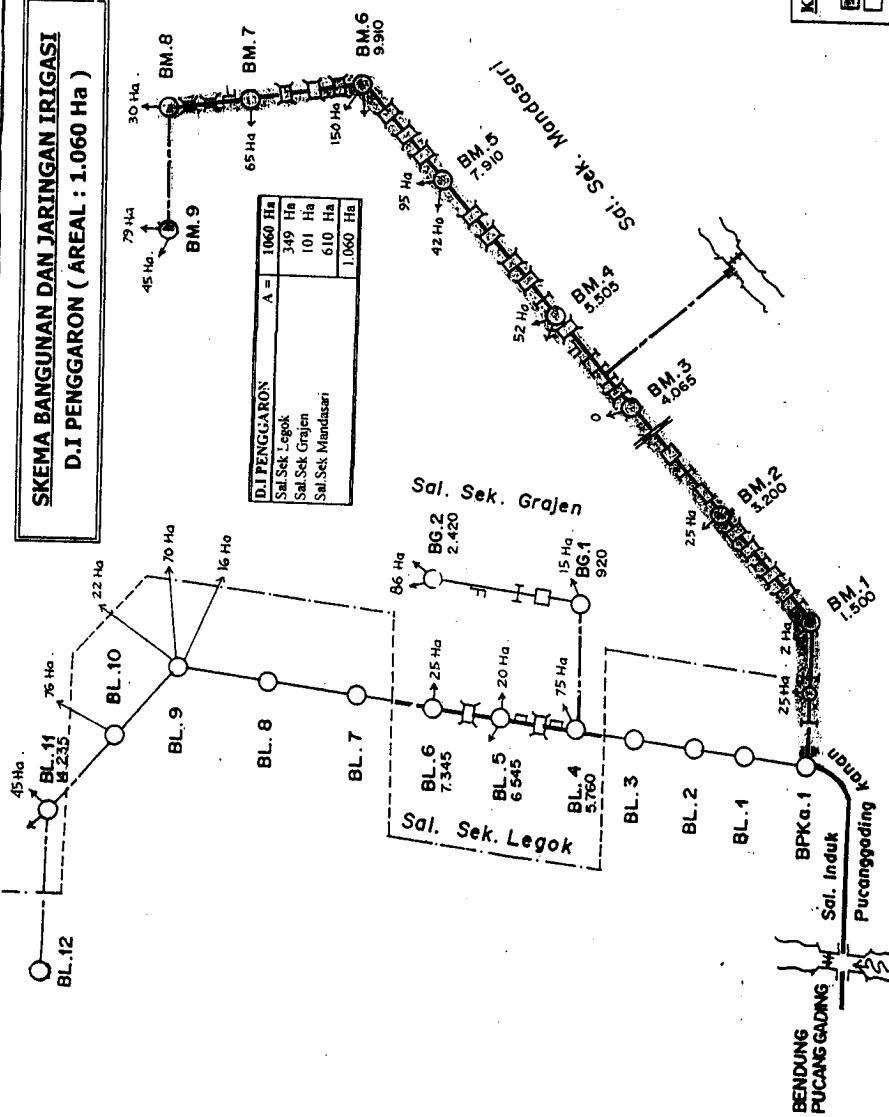
D.I. TARINGG	A =	4053 Ha
Sai Sek Jagung	957 Ha	
Sai Sek Parlongan	1.396 Ha	
Sai Sek Sugih Wars	186 Ha	
Sai Sek Teluk	74 Ha	
Sai Sek Karangsono	243 Ha	
Sai Sek Panjen	319 Ha	
Sai Sek Ngampul	211 Ha	
		4.053 Ha



SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I DOLOK (AREAL : 1.296 Ha)



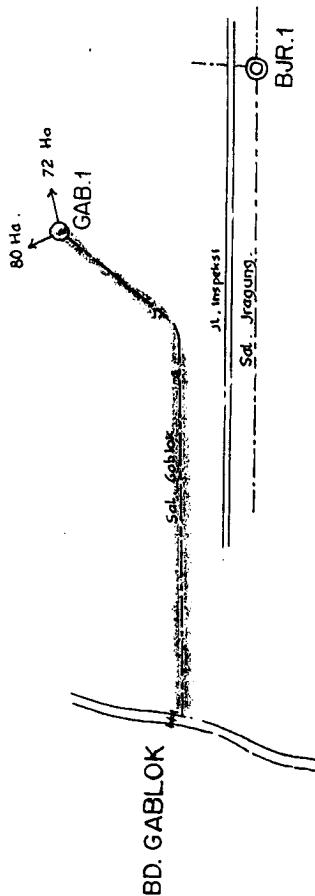
SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I PENGARON (AREAL : 1.060 Ha)



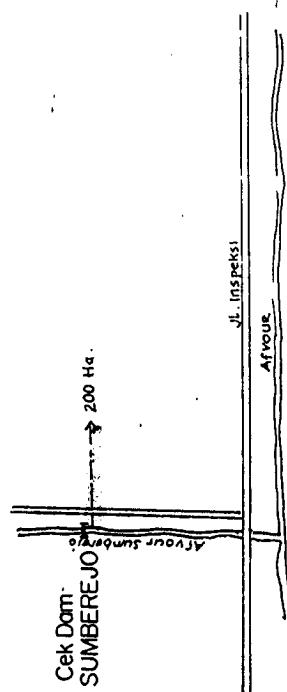
KETERANGAN:

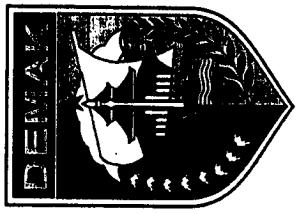
<input checked="" type="checkbox"/>	Gol I
<input type="checkbox"/>	Gol II

SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I GABLOK (AREAL : 152 Ha)



SKEMA BANGUNAN DAN JARINGAN IRIGASI
D.I SUMBEREJO (AREAL : 200 Ha)





**SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III
MASA TANAM TAHUN 2011 / 2012
KABUPATEN DEMAK**

**SKEMA POLA TANAM M.T. I, M.T. II, M.T. III
MASA TANAM 2011 / 2012**
KABUPATEN DEMAK

D.I KLAMBU KIRI 20,649 Ha

SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III
MASA TANAM 2011 / 2012
KABUPATEN DEMAK

D1 SEDADI

Ha

8,975

NO	URAIAN	TAHUN 2011												TAHUN 2012												KET.
		Sep.	Okt.	Nov.	Dess.	Jan.	Peb.	Maret	April	Mei	Juni	Juli	August	Sep.	Okt.	Nov.	Des.	Jan.	Peb.	Maret	April	Mei				
1	GOL. A	1.269 Ha																								
	Areal	1.117 Ha																								
	- Sel. Sak. Nuningan	152 Ha																								
2	GOL. B	3.471 Ha																								
	Areal	152 Ha																								
	- Sel. Sak. Bosman	564 Ha																								
	- Sel. Sak. Sampit	879 Ha																								
	- Sel. Modjokerto	463 Ha																								
	- Sel. Sak. Krem	1.104 Ha																								
	- Sel. Sak. Kuncir	309 Ha																								
3	GOL. C	4.235 Ha																								
	Areal	1.507 Ha																								
	- Sel. Ind. Sedati	614 Ha																								
	- Sel. Sak. Torpe	525 Ha																								
	- Sel. Sak. Brusus	183 Ha																								
	- Sel. Sak. Lemuk	244 Ha																								
	- Sel. Sak. Ngoro	195 Ha																								
	- Sel. Sak. Gempol Denik	195 Ha																								
	- Sel. Sak. Gedean	167 Ha																								
	- Sel. Sak. Wedan	211 Ha																								
	- Sel. Sak. Kimpak	394 Ha																								
	- Sel. Sak. Wairung	2572 Ha																								
	Kebutuhan Air disawah (L/dt)	7312	9355	8448	7057	7079	5426	4709	7063	6058	7299	7079	6057	2932	2086	2244	2244	2244	2244	2244	2244	2244	2244	2244	317	



4C

**SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III
MASA TANAM 2011 / 2012**
KABUPATEN DEMAK

D.I GLAPAN TIMUR
5,921 Ha

**SKEMA POLA TANAM INT. I, MT. II, MT. III.
MASA TANAM 2011 / 2012
KABUPATEN DEMAK**

DJGLAPAN BARAT 3,542 Ha

**SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III.
MASA TANAM 2011 / 2012
KABUPATEN DEMAK**

DIGUNTUR 2,036 Ha

**SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III
MASA TANAM 2011 / 2012
KARIDATEN DEMAK**

D.I PELAYARAN BUYARAN

**SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III.
MASA TANAM 2011 / 2012 -
KABUPATEN DEMAK**

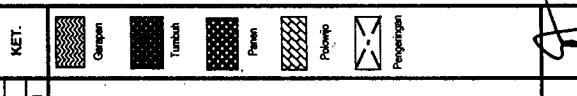
DI. POLDER BATU 366 Ha

**SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III.
MASA TANAM 2011 / 2012
KABUPATEN DEMAK**

D.I PELAYARAN SAYUNG BATU

2,059 Ha

NO	URAIAN	TAHUN 2011												TAHUN 2012												KET.
		Sep.	Okt.	Nov.	Des.	Jan.	Feb.	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agust.	Sep.	Okt.	Nov.	Des.	Jan.	Feb.	Maret	April	Mai				
1	Areal	2,059 Ha																								
	- Sel. Sek. BW 5	152 Ha																								
	- Sel. Sek. DB 1	113 Ha																								
	- Sel. Sek. BB 2	98 Ha																								
	- Sel. Sek. Prodak 4	231 Ha																								
	- Sel. Sek. Prodak 2	471 Ha																								
	- Sel. Sek. Prodak 6	130 Ha																								
	- Sel. Sek. Prodak 7	216 Ha																								
	- Sel. Sek. BO 1	288 Ha																								
	- Sel. Sek. BO 2	207 Ha																								
	- Sel. Sek. BD 1	32 Ha																								
	- Sel. Sek. BD 2	55 Ha																								
	- Sel. Sek. BM 1	28 Ha																								
	- Sel. Sek. BM 2	5 Ha																								
	- Sel. Sek. BM 4	5 Ha																								
	- Sel. Sek. Suluh	18 Ha																								
	- Sel. Sek. BPD 2	9 Ha																								
	Kebutuhan Air disawahan (Lit/dt)	-																								
		1287																								
		2574																								
		2111																								
		1647																								
		824																								
		1153																								
		1647																								
		1647																								
		824																								
		1647																								
		514																								
		514																								



**SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III.
MASA TANAM 2011 / 2012
KARIPATEN DEMAK**

D.I. JRAGUNG 4,053 H.A.

**SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III.
MASA TANAM 2011 / 2012
KABUPATEN DEMAK**

D.I DOLOK

1,256 HA

NO	URAIAN	TAHUN 2011												TAHUN 2012												KET.		
		Sep.	Okt.	Sep.	Okt.	Des.	Jan.	Peb.	Maret	April	Mei	Juni	Jul.	Agust.	Sep.	Okt.	Nov.	Des.	Jan.	Feb.	Mar.	Apr.	Mei	Jun.	Jul.	Aug.	Sep.	
1	GOL. I																											
	Anas	: 1.214 Ha																										
	-Sal. Sek. Sandak	: 595 Ha																										
	-Sal. Sek. Kodewang	: 546 Ha																										
	-Sal. Sek. Barang Kuning	: 73 Ha																										
2	GOL. II																											
	Areal	: 82 Ha																										
	-Sal. Sek. Barang Kuning	: 82 Ha																										
	Kebutuhan Air disarwah (Ldet)																											
					</																							

**SKEMA POLA TANAM I.M.T. I, M.T. II, M.T. III.
MASA TANAM 2011 / 2012
KABUPATEN DEMAK**

D.I PENGGARON 1.060 HA

**SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III
MASA TANAM 2011 / 2012**
KABUPATEN DEMAK

D.I GABLOK 152 HA

**SKEMA POLA TANAM MT. I, MT. II, MT. III.
MASA TANAM 2011 / 2012
KABUPATEN DEMAK**

D.I. SUMBEREJO 200 HA

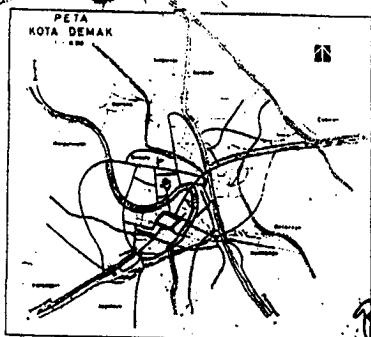
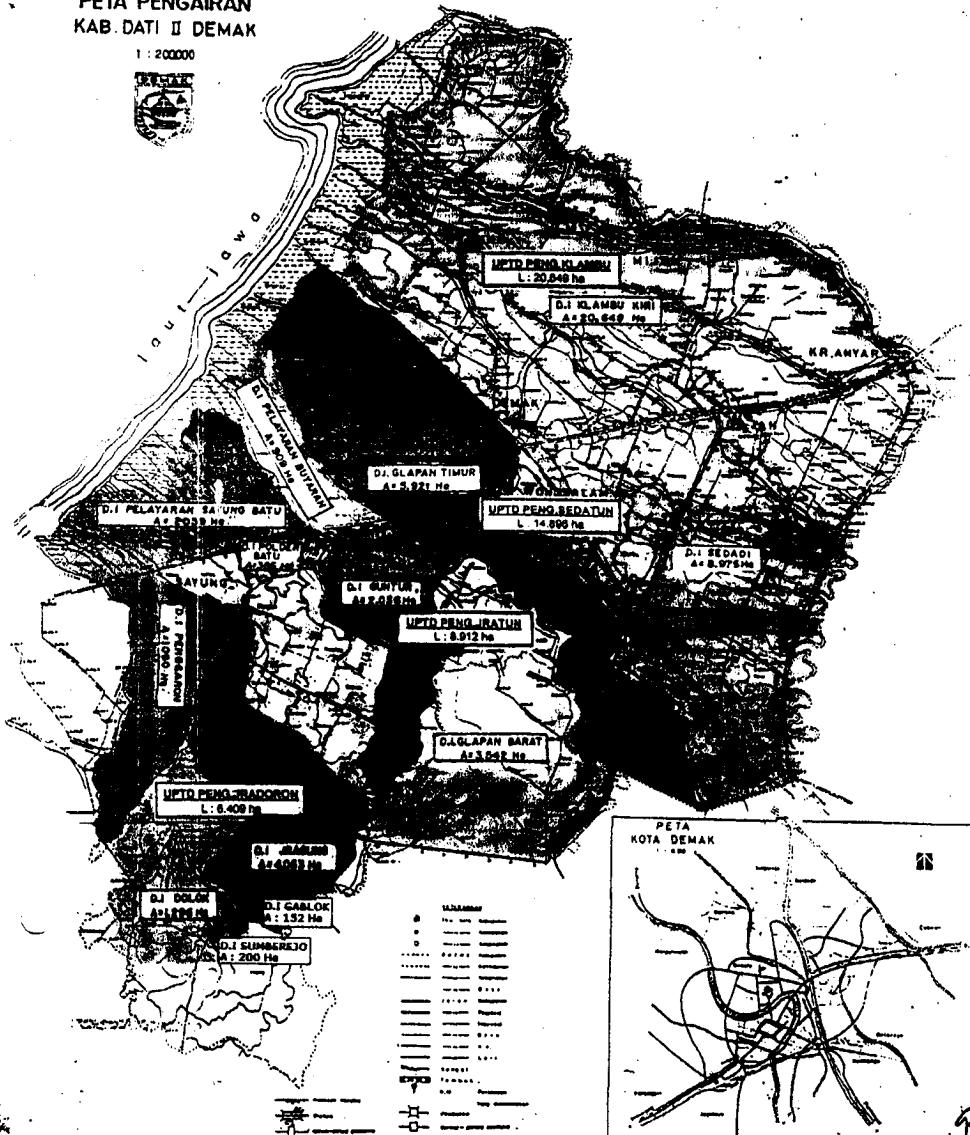
NO.	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1.	SEKDA		9
2.	ASISTEN II		
3.	KEPALA BAG. HUKUM		
4.	KEPALA DINAS PUPKE		

BUPATI DEMAK

TAFTA ZANI

PETA PENGAIRAN
KAB. DATI II DEMAK

1 : 200000



DAFTAR PERINCIAN AREAL PER DAERAH IRIGASI
POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MT. 2011/2012
KABUPATEN DEMAK

NO.	DAERAH IRIGASI	KECAMATAN	LUAS SAWAH IRIGASI (Ha)	PADI			POLO WIJO			JUMLAH LUAS RENCANA			KETERANGAN
				MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	AREAL PENGELOLAAN												
1.	Klambo Kiri	20,049 Ha	Karanganyar	5,180	4,973	4,973	-	207	207	3,766	5,180	5,180	3,766
	Mijen	4,272	4,192	4,192	-	-	80	80	1,035	4,272	4,272	1,035	
	Wedung	5,422	5,331	5,331	-	-	91	91	1,067	5,422	5,422	1,067	
	Wonosalam	128	128	128	-	-	-	-	128	128	128	128	
	Gajah	1,911	1,911	1,911	-	-	-	-	1,911	1,911	1,911	1,911	
	Bonang	1,370	1,370	1,370	-	-	-	-	1,370	1,370	1,370	1,370	
	Demak	2,386	2,386	2,386	-	-	-	-	2,386	2,386	2,386	2,386	
2.	Sedadi	8,975 Ha	Dempet	3,820	3,670	3,670	-	150	150	3,820	3,820	3,820	3,820
		Wonosalam	1,983	1,983	1,983	-	-	-	1,983	1,983	1,983	1,983	
		Demak	226	226	226	-	-	-	226	226	226	226	
		Gajah	1,768	1,768	1,768	-	-	-	1,768	1,768	1,768	1,768	
		Kebonagung	1,178	1,178	1,178	-	-	-	1,178	1,178	1,178	1,178	
3.	Dolok	1,286 Ha	Karangawen	383	288	288	-	95	95	383	383	383	383
		Mranggen	913	685	685	-	228	228	-	913	913	913	913
4.	Pelayaran Bulyaran	909 Ha	Karangtengah	608	608	608	-	-	-	608	608	608	608
		Sayung	301	301	301	-	-	-	301	301	301	301	
5.	Guntur	2,038 Ha	Karangtengah	1,407	1,407	1,407	-	-	-	1,407	1,407	1,407	1,407
		Guntur	629	629	629	-	-	-	629	629	629	629	
6.	Jragung	4,053 Ha	Guntur	1,141	856	856	-	285	285	1,141	1,141	1,141	1,141
		Karangawen	2,217	1,662	1,662	-	-	555	555	2,217	2,217	2,217	2,217
		Mranggen	695	521	521	-	-	174	174	695	695	695	695

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
7. Pel. Sayung Batu	2,069 Ha	Sayung Karangtengah		1,552	1,552	-	-	-	1,552	1,552	1,552	1,552	
				507	507	-	-	-	507	507	507	507	
8. Penggaron	1,060 Ha	Mranggen	612	459	459	-	153	153	612	612	612	612	
		Sayung	448	337	337	-	111	111	448	448	448	448	
9. Glapian Timur	5,921 Ha	Bonang Dempet Demak	771	771	771	-	-	-	771	771	771	771	
			117	117	117	-	-	-	117	117	117	117	
		Wonosalam	1,455	1,455	1,455	-	-	-	1,455	1,455	1,455	1,455	
		Kebonsgung	1,803	1,803	1,803	-	-	-	1,803	1,803	1,803	1,803	
10. Glapian barat	3,542 Ha	Sayung Karangtengah Guntur	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	
			497	497	497	-	-	-	497	497	497	497	
		Karangawen	2,088	2,088	2,088	-	-	-	2,088	2,088	2,088	2,088	
		Mranggen	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
11. Polder Batu	366 Ha	Karangtengah	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	
			366	366	366	-	-	-	366	366	366	366	
		Sub Jumlah A :	50,866	48,737	45,698	-	2,129	2,129	41,860	50,866	50,866	41,860	
		B. AREA PEMBINAAN											
1. Gaplok	152 Ha	Karangawen	152	114	114	-	38	38	152	152	152	152	
2. Sumberejo	200 Ha	Mranggen	200	150	150	-	50	50	200	200	200	200	
		Sub Jumlah B :	352	264	264	-	88	88	352	352	352	352	
		Total Jumlah :	51,218	49,001	45,362	-	2,217	2,217	42,212	51,218	51,218	42,212	

AREAL PER-DI & PER- KECAMATAN

KECAMATAN	DESA/ KEL.	D.I KLAMBU KIRI (Ha)	D.I SEDAI (Ha)	D.I GLAPAN TIMUR (Ha)	D.I GLAPAN BARAT (Ha)	D.I GUNTUR BUYARAN BATU (Ha)	D.I POIDER SAYUNG BATU (Ha)	D.I JRAGUNG DOLOK GABLOK SUMBEREJO BATU (Ha)	D.I PENGGORON (Ha)	D.I JUMLAH (Ha)	KETERANGAN
Gajah	Banjarsari	233	90							323	
Gajah	Boyolali	59	81							140	
Gajah	Gajah	88	73							161	
Gajah	Gedangalas		253							253	
Gajah	Jatisono		214							214	
Gajah	Kedondong		359							359	
Gajah	Medini		207							207	
Gajah	Matiharjo	256	3							259	
Gajah	Mlekang		234							234	
Gajah	Mojosimo									0	
Gajah	Sambiroto		147							147	
Gajah	Sambung		151							151	
Gajah	Sari		184							184	
Gajah	Surodadi		164							164	
Gajah	Tamblejo		454							454	
Gajah	Tanjunganyar	45	131							176	
Gajah	Tiogopandogan		119							119	
Gajah	Wilalung		134							134	
JUMLAH		1911	1768							3679	

) AREAL PER-DI & PER- KECAMATAN (

KECAMATAN	DESA/KEL.	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDAJI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I BUYARAN	D.I POUDER BATU	D.I PELY. BATU	D.I SAYUNG BATU	D.I IRAGUNG BATU	D.I DOLOK GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGORON	JUMLAH	KETERANGAN
Karanganyar	Bandungrejo	505												505	
Karanganyar	Cangkring	275												275	
Karanganyar	Cangkring Rembang	305												305	
Karanganyar	Jatirejo	542												542	
Karanganyar	Karanganyar	266												266	
Karanganyar	Kedungwaru Kidul	315												315	
Karanganyar	Kedungwaru Lor	505												505	
Karanganyar	Ketanlung	98												98	
Karanganyar	Kotakan	432												432	
Karanganyar	Ngaluran	416												416	
Karanganyar	Ngempilik Wetan	140												140	
Karanganyar	Tugu Lor	201												201	
Karanganyar	Tuwang	170												170	
Karanganyar	Undaan Kidul	160												160	
Karanganyar	Undaan Lor	124												124	
Karanganyar	Wonoketinggal	477												477	
Karanganyar	Wonorejo	249												249	
JUMLAH		5180												5180	

() AREAL PER-DI & PER-KECAMATAN ()

KECAMATAN	DESA/ KEL.	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I GUNTUR BUYARAN	D.I POUDER BATU	D.I JAGUNG BATU	D.I PELY. SAYUNG	D.I DOLOK GABLOK	D.I PENGGORON	D.I KETERANGAN
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Mijen	Mlaten		424									
Mijen	Ngegot		73									73
Mijen	Ngelo Kulon		110									110
Mijen	Ngelo Wetan		337									337
Mijen	Pasir		806									806
Mijen	Pecuk		188									188
Mijen	Rejosari		507									507
Mijen	Tanggul		270									270
Mijen	Bakung		167									167
Mijen	Banteng Mati		310									310
Mijen	Bermi		117									117
Mijen	Gempolsongo		56									56
Mijen	Geneng		137									137
Mijen	Jleper		396									396
Mijen	Mijen		374									374
JUMLAH			4272									4272

AREAL PER-DI & PER- KECAMATAN

KECAMATAN	-DESA/ KEL.	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDAJI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GUNTUR BARAT	D.I BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG BATU	D.I GABLOK SUMBEREJO	D.I PENGGORON	JUMLAH	KETERANGAN
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)		
Wedung	Babalan											-	
Wedung	Berahan Kulon	146										146	
Wedung	Berahan Wetan	628										628	
Wedung	Buko	574										574	
Wedung	Bungo	787										787	
Wedung	Jetak	218										218	
Wedung	Jungpasir	205										205	
Wedung	Jungsemi	168										168	
Wedung	Kedungkarang											-	
Wedung	Kedungmuthi											-	
Wedung	Kendalasem	115										115	
Wedung	Kenduren	663										663	
Wedung	Mandung	-										-	
Wedung	Muthi Kulon	54										54	
Wedung	Muthi Wetan	635										635	
Wedung	Ngawen	269										269	
Wedung	Ruwit	418										418	
Wedung	Tedunan	178										178	
Wedung	Tempel	139										139	
Wedung	Wedung	33										33	
JUMLAH		5230											5230

() AREAL PER-DI & PER- KECAMATAN ()

KECAMATAN	DESA/KEL.	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I BUYARAN	D.I PELY.	D.I POLDER BATU	D.I SAYUNG BATU	D.I JRAGUNG BATU	D.I DOLOK GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KETERANGAN
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)		
Dempet	Balerijo													162	
Dempet	Baleromo													426	
Dempet	Botosengon													87	
Dempet	Brakas													60	
Dempet	Dempet													245	
Dempet	Gempoldenok													180	
Dempet	Harjowinangun													382	
Dempet	Jerukgulung													256	
Dempet	Karangrejo													240	
Dempet	Kebonsari													243	
Dempet	Kedunggori													214	
Dempet	Kramat													355	
Dempet	Kunir													420	
Dempet	Kuwu													172	
Dempet	Merak													214	
Dempet	Sidomulyo													252	
Dempet (Godong)	Bugel													29	
JUMLAH														3997	

AREAL PER-DI & PER-KECAMATAN

KECAMATAN	DESA/KEL.	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDAFI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GUNTUR BARAT	D.I BUYARAN	D.I PELY. POLDER BATU	D.I JRAGUNG BATU	D.I DOLOK GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGRON	JUMLAH (Ha)	KETERANGAN
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)		
Wonosalam	Botorejo			203	27								230
Wonosalam	Bunderan			55	31								86
Wonosalam	Doreng			209									209
Wonosalam	Getas			173									173
Wonosalam	Jogoloyo												0
Wonosalam	Iltianyar			10	195								205
Wonosalam	Karangrejo				178								178
Wonosalam	Karangrowo				248								248
Wonosalam	Kendaldayong				145								145
Wonosalam	Kerangkulon			196	16								212
Wonosalam	Kuncir			364									364
Wonosalam	Lempuyang				97								97
Wonosalam	Mojodemak			207									207
Wonosalam	Mranaik			98	123								221
Wonosalam	Mrisen			181									181
Wonosalam	Pilangrejo			217	34								251
Wonosalam	Sido Mujo			125	118								243
Wonosalam	Togodowo				70								70
Wonosalam	Thogorejo				268								268
Wonosalam	Trengguli			30	129								159
Wonosalam	Wonosalam				108								108
JUMLAH		128	1983	1744									3835

Af

() AREAL PER-DI & PER- KECAMATAN ()

KECAMATAN	DESA/ KEL.	D.I	D.I	D.I	D.I	D.I PELY.	-D.I	D.I PELY.	D.I	D.I	D.I	JUMLAH KETERANGAN
		KLAMBU KIRI	KLAMBU SEDAJ	GLAPAN TIMUR	GLAPAN BARAT	GUNTUR BUYARAN	POLDER BATU	SAYUNG BATU	JRAGUNG BATU	DOLOK GABLOK	SUMBERJO	PENGGORAN
(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
Kebonagung	Babat			96	102							198
Kebonagung	Kebonagung				245							245
Kebonagung	Klampok Lor				47							47
Kebonagung	Majungan Lor				216							216
Kebonagung	Mangunrejo				288							288
Kebonagung	Megonten				126	135						261
Kebonagung	Miljen				192							192
Kebonagung	Pilangwetan				99							99
Kebonagung	Prigi				109							109
Kebonagung	Sarimulyo				239							239
Kebonagung	Soko Kidul				255							255
Kebonagung	Solowire				135							135
Kebonagung	Tlogosih				110	256						366
Kebonagung	Werdayo				303							303
	JUMLAH				1178	1775						2953

() AREAL PER-DI & PER-KECAMATAN ()

KECAMATAN	- DESA/KEL.	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I BUYARAN	D.I PELY.	D.I POLDER BATU	D.I JIRAGUNG BATU	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KETERANGAN
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Demak	Bango	213	31											244
Demak	Betokan	193												193
Demak	Bintoro	73	38	64										175
Demak	Bolo			126										126
Demak	Cabean			368										368
Demak	Donorejo			57										57
Demak	Kadilangu			11	101									112
Demak	Kalitilik				239									239
Demak	Kalikondang													0
Demak	Karangniti			300										300
Demak	Katonsari			123										123
Demak	Kedondong			185										185
Demak	Mangunjawan			410										410
Demak	Mulyorejo			195										195
Demak	Raji-			364										364
Demak	Sedo			154	20									174
Demak	Singorejo				45									45
Demak	Tempuran			241										241
Demak	Turiexo			380										380
	JUMLAH	2366	226	1339										3931

A

() AREAL PER-DI & PER- KECAMATAN ()

KECAMATAN	DESA/ KEL.	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDAJ	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I BUYARAN	D.I PODER BATU	D.I PELY. BATU	D.I PELY. BATU	D.I JAGUNG BATU	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGORON	JUMLAH	KETERANGAN
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)		
Bonang	Betahwalaing													-	
Bonang	Bonangrejo													243	
Bonang	Gebang													-	
Bonang	Gebangarum													457	
Bonang	Iali													-	
Bonang	Jatimulyo													119	
Bonang	Jatirogo													289	
Bonang	Karangrejo													-	
Bonang	Kembangan													-	
Bonang	Krajanbogo													-	
Bonang	Margolinduk													-	
Bonang	Morodemak													-	
Bonang	Poncoharjo													267	
Bonang	Purworejo													-	
Bonang	Serangan													192	
Bonang	Sukodono													56	
Bonang	Sumberejo													-	
Bonang	Tlogoboyo													-	
Bonang	Tridonorejo													182	
Bonang	Weding													410	
Bonang	Wonosari													293	
	JUMLAH	1562												2508	✓

AREAL PER-DI & PER-KECAMATAN

KECAMATAN	DESA/KEL.	D.I KLAIMBU KIRI	D.I GLAPAN SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GUNTUR BUYARAN	D.I POIDER BATU	D.I PELY. SAYUNG	D.I JRAGUNG DOLOK	D.I GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGORON	JUMLAH	KETERANGAN
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
Mrangen	Bandungejo												
Mrangen	Banyumeneng												360
Mrangen	Batursari												52
Mrangen	Brumbung												52
Mrangen	Candisari												52
Mrangen	Jamus												113
Mrangen	Kalitengah												
Mrangen	Karagung												130
Mrangen	Karangsono												187
Mrangen	Kebonbatur												20
Mrangen	Kembanggarun												157
Mrangen	Menur												181
Mrangen	Mranggen												5
Mrangen	Ngemplak												42
Mrangen	Sumberejo												598
Mrangen	Tamansari												107
Mrangen	Waru												150
Mrangen	Wringin Jajar												25
Mrangen	Tegal Arum												188
JUMLAH		57					695	913		200	612	2477	✓

AREAL PER-DI & PER-KECAMATAN

KECAMATAN	DESA/KEL.	D.I KLAMBU KIRI (Ha)	D.I SEDADI (Ha)	D.I GLAPAN TIMUR (Ha)	D.I GLAPAN BARAT (Ha)	D.I BUYARAN POLDER BATU (Ha)	D.I GUNTUR BATU (Ha)	D.I SAYUNG Jragung BATU (Ha)	D.I Jragung BATU (Ha)	D.I DOLOK BATU (Ha)	D.I GABILOK BATU (Ha)	D.I SUMBEREDO PENGARON (Ha)	JUMLAH KETERANGAN	
													D.I (Ha)	D.I (Ha)
Karangawen	Brambang												187	
Karangawen	Bumirejo												138	
Karangawen	Jragung												0	
Karangawen	Kuripan												319	
Karangawen	Margohayu												104	
Karangawen	Pundenarum												340	
Karangawen	Karangawen												95	
Karangawen	Rejosari												321	
Karangawen	Sido Rejo												44	
Karangawen	Teluk												500	
Karangawen	Tlogorejo												273	72
Karangawen	Wonosekar												-	279
JUMLAH													2217	383
													152	3013

(AREAL PER-DI & PER-KECAMATAN)

KECAMATAN	DESA/ KEL.	D.I KLAMBU KIRI	D.I SEDADI	D.I GIAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I PELY. BUYARAN	D.I POLDER BATU	D.I JAGUNG BATU	D.I DOLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH (Ha)	KETERANGAN
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)		
Guntur	Bakalrejo				393					21			414
Guntur	Banjarejo			194									194
Guntur	Blerong			234									234
Guntur	Bogosari								256				256
Guntur	Bumuharjo			72	41								113
Guntur	Gajii			244									244
Guntur	Guntur				47			182					229
Guntur	Krandon				119								119
Guntur	Pamongan								211				211
Guntur	Satirejo				69								69
Guntur	Sidoharjo				105								105
Guntur	Siddokumpul				83								83
Guntur	Sukorejo				15			40					55
Guntur	Tangkis				42								42
Guntur	Temuroso				96	97			186				379
Guntur	Tlogorejo				76								76
Guntur	Tlogoweru								245				245
Guntur	Trimulyo				413								413
Guntur	Turitempel				95	51							146
Guntur	Wonorejo				231								231
JUMLAH					2088	629				1141			3858
<i>A</i>													

() AREAL PER-DI & PER- KECAMATAN ()

KECAMATAN	DESA/ KEL	D.I KLAMBU KIRI (Ha)	D.I SEDADI (Ha)	D.I GLAPAN TIMUR (Ha)	D.I GLAPAN BARAT (Ha)	D.I GUNTUR BUYARAN (Ha)	D.I POIDER BATU (Ha)	D.I PELY. SAYUNG BATU (Ha)	D.I JRAGUNG BATU (Ha)	D.I GABLOK SUMBEREJO (Ha)	D.I PENGGERAN (Ha)	JUMLAH KETERANGAN
Sayung	Banjarsari					36		31				67
Sayung	Bedono											-
Sayung	Bulusari			29								30 59
Sayung	Dombo											65 65
Sayung	Gemulak						245					245
Sayung	Jetaksari											-
Sayung	Kalisari											108 108
Sayung	Karangasem											79 79
Sayung	Loireng			130			79					209
Sayung	Perampelan											45 45
Sayung	Pilangsari			103								103
Sayung	Purwosari							5				5
Sayung	Sayung			137								121 121
Sayung	Sidogemah							94				94
Sayung	Sidorejo					265	380					645
Sayung	Sriwulan											-
Sayung	Surodadi											-
Sayung	Tambakroto			240								240
Sayung	Timbulisjoko								24			24
Sayung	Tugu								694			694
Sayung	JUMLAH			639		301	1	1552				448 2940

AREAL PER-DI & PER- KECAMATAN

KECAMATAN	DESA/ KEL.	D.I KLAMBU KRI	D.I SEDADI	D.I GLAPAN TIMUR	D.I GLAPAN BARAT	D.I BUYARAN	D.I POIDER SAYUNG BATU	D.I JAGUNG BATU	D.I DOLOK GABLOK	D.I SUMBEREJO	D.I PENGGARON	JUMLAH	KETERANGAN
Karangtengah	Batu												
Karangtengah	Donorejo				34	284							318
Karangtengah	Dukun				57	182	7						246
Karangtengah	Grogol				43								43
Karangtengah	Karangsari				33								33
Karangtengah	Karangtowo						114						114
Karangtengah	Kedunguter				178								178
Karangtengah	Klitih				381								381
Karangtengah	Pidodo				194								194
Karangtengah	Plosok				92								92
Karangtengah	Pulosari				109								109
Karangtengah	Rejosari						104						104
Karangtengah	Sampang				129	77							206
Karangtengah	Tambakbulusen												- 0
Karangtengah	Wonodugung						169						169
Karangtengah	Wonokerto					111	164						427
Karangtengah	Wonowoso						50						50
JUMLAH					497	1407	608	366	507				3385

**DAFTAR PERINCIAN AREAL PER KECAMATAN
POLA TANAM DAN RENCANA TATA TANAM MT. 2011/2012**

KABUPATEN DEMAK

NO.	KECAMATAN	DAERAH IRIGASI	LUAS SAWAH IRIGASI (Ha)			PADI			POLOWIJO			JUMLAH LUAS RENCANA			KETERANGAN
			MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	MT. I	MT. II	MT. III	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
A. AREAL PENGELOLAAN															
1. Karanganyar	5,180	Ha	Klambu Kiri	5,180	4,973	4,973	-	207	207	3,786	5,180	5,180	3,786		
2. Mijen	4,272	Ha	Klambu Kiri	4,272	4,192	4,192	-	80	80	1,035	4,272	4,272	1,035		
3. Wedung	5,422	Ha	Klambu Kiri	5,422	5,331	5,331	-	91	91	1,087	5,422	5,422	1,087		
4. Gajah	3,679	Ha	Klambu Kiri	1,911	1,911	1,911	-	-	-	1,911	1,911	1,911	1,911		
		Sedadi	1,768	1,768	1,768	-	-	-	1,768	1,768	1,768	1,768	1,768		
5. Wongsalam	3,914	Ha	Sedadi	1,983	1,983	1,983	-	-	-	1,983	1,983	1,983	1,983		
		Klambu Kiri	128	128	128	-	-	-	128	128	128	128	128		
		Glepan Timur	1,803	1,803	1,803	-	-	-	1,803	1,803	1,803	1,803	1,803		
6. Bonang	2,141	Ha	Klambu Kiri	1,370	1,370	1,370	-	-	-	1,370	1,370	1,370	1,370		
		Glepan Timur	771	771	771	-	-	-	771	771	771	771	771		
7. Demak	4,047	Ha	Klambu Kiri	2,366	2,366	2,366	-	-	-	2,366	2,366	2,366	2,366		
		Sedadi	226	226	226	-	-	-	226	226	226	226	226		
		Glepan Timur	1,455	1,455	1,455	-	-	-	1,455	1,455	1,455	1,455	1,455		
8. Dempet	3,937	Ha	Sedadi	3,697	3,547	3,547	-	150	150	3,697	3,697	3,697	3,697		
		Sedadi Godong	123	123	123	-	-	-	123	123	123	123	123		
		Glepan Timur	117	117	117	-	-	-	117	117	117	117	117		
9. Kabonagung	2,953	Ha	Sedadi	32	32	32	-	-	-	32	32	32	32		
		Glepan Timur	1,775	1,775	1,775	-	-	-	1,775	1,775	1,775	1,775	1,775		
		Sedadi Godong	1,146	1,146	1,146	-	-	-	1,146	1,146	1,146	1,146	1,146		

			3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	2														
10.	Karangtengah	3,385	Ha	Polder Batu	366	366	-	-	-	368	368	368	368	366	
				Pel. Buyaran	608	608	-	-	-	608	608	608	608	608	
				Guntur	1,407	1,407	-	-	-	1,407	1,407	1,407	1,407	1,407	
				Pel. Sayung Batu	507	507	-	-	-	507	507	507	507	507	
				Glapan Barat	497	497	-	-	-	497	497	497	497	497	
11.	Guntur	3,958	Ha	Guntur	629	629	-	-	-	629	629	629	629	629	
				Jragung	1,141	856	856	-	285	285	1,141	1,141	1,141	1,141	
				Glapan Barat	2,088	2,088	-	-	-	-	2,088	2,088	2,088	2,088	
12.	Sayung	2,940	Ha	Pel. Buyaran	301	301	-	-	-	-	301	301	301	301	
				Pel. Sayung Batu	1,552	1,552	-	-	-	-	1,552	1,552	1,552	1,552	
				Penggaran	448	337	337	-	111	111	448	448	448	448	
				Glapan Barat	639	639	639	-	-	-	639	639	639	639	
13.	Karangawen	2,861	Ha	Dolok	383	288	288	-	95	95	383	383	383	383	
				Jragung	2,217	1,862	1,862	-	555	555	2,217	2,217	2,217	2,217	
				Glapan Barat	261	261	261	-	-	-	261	261	261	261	
14.	Mranggen	2,277	Ha	Dolok	913	685	685	-	228	228	913	913	913	913	
				Jragung	695	521	521	-	174	174	695	695	695	695	
				Penggaran	612	459	459	-	153	153	612	612	612	612	
				Glapan Barat	57	57	57	-	-	-	57	57	57	57	
				Sub Jumlah A :	50,866	48,737	48,737	-	2,129	2,129	41,860	50,866	50,866	41,860	
				B. AREA PEMBINAAN											
				1.	Karangawen	152	114	114	-	38	38	152	152	152	152
				2.	Mranggen	200	150	150	-	50	50	200	200	200	200
				Sub Jumlah B :	352	284	284	-	88	88	352	352	352	352	
				Total Jumlah :	51,218	48,001	49,001	-	2,217	2,217	42,212	51,218	51,218	42,212	

BUPATI DEMAK


TAFTI ZANI